

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis peran musik dalam ibadah dan motivasi pemuda melayani di Gereja Toraja Jemaat Limbong Kayurame Klasis Sesean dapat disimpulkan bahwa musik memiliki peran penting dalam menciptakan suasana ibadah yang hidup, dinamis, dan menyentuh secara spiritual maupun emosional. Peranan musik di Jemaat Limbong Kayurame musik dianggap sebagai sarana efektif dalam membantu jemaat, khususnya pemuda untuk lebih fokus menikmati ibadah dan merasakan kehadiran Tuhan. Musik juga menjadi alat komunikasi antara jemaat dan Tuhan, serta memperkaya pengalaman rohani melalui pujian dan penyembahan yang penuh makna. Selain itu musik juga berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi pemuda untuk terlibat dalam pelayanan. Dengan adanya musik yang relevan dengan selera semangat pemuda membuat mereka merasa lebih tertarik, dihargai, dan termotivasi untuk memberi diri dalam pelayanan, khususnya dalam pelayanan musik. Adapun motivasi tersebut muncul dari dorongan spiritual, lingkungan gereja yang mendukung, serta peluang untuk mengekspresikan potensi diri dan berkontribusi dalam ibadah. Demikian juga adanya faktor pendukung utama adalah tersedianya fasilitas, dukungan dari pendeta dan majelis, serta

adanya ruang keterlibatan dalam pelayanan musik. Selanjutnya, tentu adanya hambatannya terhadap kurangnya kepercayaan diri. Selanjutnya ditinjau dari teori motivasi Abraham H. Maslow dan teori penetapan tujuan (*goal setting theory*) memberikan kerangka untuk memahami bagaimana kebutuhan emosional dan spiritual dapat dipenuhi melalui keterlibatan dalam pelayanan musik. Keduanya menunjukkan bahwa pemuda yang terlibat dalam musik merasa lebih terhubung dengan ibadah dan dapat mencapai aktualisasi diri. Kehadiran musik di jemaat Limbong Kayurame juga tidak hanya membangkitkan semangat beribadah, tetapi juga menjadi faktor pemicu bagi pemuda untuk terlibat dalam pelayanan lainnya. Keterlibatan ini juga dapat memperkuat identitas dan peran mereka dalam komunitas gerejawi. Dalam konteks peran musik dalam ibadah tentu tidak lepas dari adanya peran pemuda di jemaat. Oleh karena itu, tentu dapat diketahui juga bahwa bagaimana pemuda di jemaat Limbong Kayurame cenderung menyukai alat musik dengan iringan gitar, jacon, dan keyboard. Demikian juga dengan jenis lagu yang lebih variatif, ceria, dan mudah dinyanyikan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan ketertarikan mereka dalam perlibatan langsung dalam ibadah menjadi strategi efektif untuk menumbuhkan generasi pelayan yang aktif dan berdedikasi. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh yang sangat besar terhadap peran musik dalam ibadah di Jemaat Limbong Kayurame adalah kunci untuk meningkatkan motivasi pemuda dalam pelayanan di

Gereja Toraja Jemaat Limbong Kayurame. Dengan perhatian yang lebih terhadap aspek musik, gereja dapat menciptakan komunitas yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan generasi muda, sekaligus memperkuat ikatan spiritual antara jemaat dan Tuhan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan oleh penulis yaitu:

1. Bagi Jemaat Limbong Kayurame Klasis Sesean, jemaat diharapkan ada kebijakan dan program khusus dari gereja dalam memperhatikan potensi, minat, dan kebutuhan pemuda dalam bidang musik dan bidang lainnya. Jemaat juga perlu lebih proaktif memberi ruang dan kesempatan kepada pemuda untuk terlibat dalam pelayanan musik ataupun pelayanan lainnya dalam ibadah sesuai konteks dan kebutuhan jemaat untuk pemuda, agar terjalin hubungan yang lebih baik antara pemuda dan pelayan gereja melalui kegiatan sosial dan melalui ibadah bersama akan memperkuat ikatan spiritual dan mendorong pemuda untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pelayanan. Dan diharapkan juga bagi pemuda yang memiliki basic dan potensi dalam musik untuk memberi diri dalam pelayanan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan studi kualitatif yang lebih mendalam, termasuk wawancara dengan lebih banyak informan dari berbagai latar belakang, seperti orang tua dan

anggota jemaat lainnya, untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengembangan pelayanan musik dan motivasi pemuda di gereja.